



RINGKASAN

GERALDI ANUGRAH PUTRA. J3A118060. 2001. Peran Bidang Komunikasi Publik Dinkominfo Dalam Pengelolaan Media Sosial Pemkab Musi Banyuasin. (*The Role Of The Dinkominfo Public Communication Field In The Management Of Social Media At The Musi Banyuasin Regency Government*). Dibimbing oleh WILLY BACHTIAR.

Media sosial saat ini tidak hanya digunakan untuk kepentingan individu saja, tetapi juga digunakan oleh organisasi, bahkan instansi pemerintah, untuk membangun hubungan dengan publiknya. Dalam membangun hubungan dengan publik diperlukan suatu komunikasi yang baik, komunikasi yang dimaksud merupakan komunikasi publik yang jika kita bedah terdiri dari dua kata yaitu “Komunikasi” dan “Publik”. dapat diartikan bahwa Komunikasi publik adalah komunikasi antara seorang pembicara dengan sejumlah besar orang (khalayak), yang tidak bisa dikenali satu persatu, yang tidak bisa dikenali satu persatu secara tatap muka atau melalui media (Mulyana, 2016:82). Pada laporan akhir ini yang akan dibahas secara khusus ialah komunikasi melalui media di antara organisasi dan publik eksternalnya yang dilakukan oleh Bidang Komunikasi Publik pada Dinas Komunikasi dan Informatika (Dinkominfo) Kabupaten Musi Banyuasin. Dinkominfo memiliki beberapa peranan penting terhadap penyaluran informasi kepada publik salah satunya melalui media sosial.

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah untuk menjelaskan aktivitas dari Bidang Komunikasi Publik Dinkominfo, proses pengelolaan media sosial, serta hambatan dan solusi yang dihadapi selama proses pengelolaan media sosial.

Laporan akhir ini disusun berdasarkan data yang telah diperoleh pada saat Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Musi Banyuasin yang beralamat di Jalan Kolonel Wahid Udin No.254 Sekayu, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan, dari tanggal 01 Maret 2021 sampai tanggal 30 April 2021.

Data yang diperoleh berupa data primer dan sekunder dengan menggunakan instrumen berupa daftar pertanyaan, perekam video dan gambar serta perekam suara. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, partisipasi aktif, diskusi dan studi pustaka.

Dalam proses pengolahan sosial media, hal-hal semacam pengunggahan konten mempunyai banyak tahapannya, karna itu setiap seksi yang ada didalam Bidang Komunikasi Publik berperan penting dalam setiap prosesnya, mulai dari perencanaan konten, pengaturan strategi, pencarian konten, pengeditan konten, hingga proses pengunggahan konten, hal ini bertujuan agar informasi yang ada dapat tersampaikan dengan baik. Dalam hal ini terdapat salah satu tim yang tergabung dalam bidang Komunikasi Publik yang berperan penting dalam hal ini namun tidak disebutkan didalam Struktur Organisasi Dinkominfo Muba, tim yang dimaksud adalah Tim Media. Tim ini terdiri dari beberapa bagian yaitu Fotografer, Videografer, Desain Grafis dan Jurnalis.

Selama proses pengelolaan media sosial terdapat beberapa hambatan, namun dari hambatan-hambatan tersebut Bidang Komunikasi Publik memiliki solusi sehingga hambatan dapat teratasi.

Kata Kunci : Informasi, komunikasi publik, media sosial.